

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



**PENGARUH *IT GOVERNANCE PERFORMANCE*
TERHADAP TRANSPARANSI PEMERINTAH DAERAH:
Studi Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan**

Tim Peneliti

Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
M. Zulfadhilah, M.Kom

NIK. 1166032019146
NIK. 1166052017097

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS HUMANIORA UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN**

2020

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : **Pengaruh *IT Governance Performance* Terhadap Transparansi Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan**

Peneliti

- a. Nama Lengkap : Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
- b. NIDN : 1108069003
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : Sarjana Akuntansi
- e. Fakultas : Fakultas Humaniora
- f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
- g. Nomor HP : +62 812-3217-81482
- h. Alamat surel (e-mail) : naaddyya@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : M. Zulfadhillah, M.Kom
- b. NIDN : 1109089002
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Sarjana Teknologi Informasi
- e. Fakultas : Sains dan Teknologi
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia
- g. Bidang Keahlian : Teknologi Informasi

Luaran yang dihasilkan : Publikasi Artikel Ilmiah

Jangka Waktu Pelaksanaan: 10 Bulan

Biaya Penelitian

- a. Biaya Total : Rp 10.000.000
- b. Perguruan Tinggi : Rp 10.000.000
- c. Sumber Lain : -

Banjarmasin, September 2020

Mengetahui
Rektor



Dr. R. Soedarto. WW., Sp., OG
NIK.1166122004001

Ketua Tim Peneliti

Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
NIK. 1166032019146

Menyetujui
Ketua LPPM



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **Pengaruh *IT Governance Performance* Terhadap Transparansi Pemerintah Daerah**

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak	Ketua	Akuntansi Keuangan	Universitas Sari Mulia	6 jam / minggu
2	M. Zulfadhilah, M.Kom	Anggota	Teknologi Informasi	Universitas Sari Mulia	4 jam / minggu

3. Objek Penelitian : Instansi/OPD Pemerintah Setingkat Provinsi Kalimantan Selatan
4. Masa Pelaksanaan
Bulan : November 2019 – September 2020
Tahun : 2019/2020
5. Usulan Biaya : Rp 10.000.000
6. Lokasi Penelitian : Instansi Pemerintah Setingkat Provinsi Kalimantan Selatan
7. Instansi lain yang terlibat : Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
8. Temuan yang ditargetkan : Pengaruh *IT Governace Performance* Terhadap Transparansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu : Penelitian ini membuktikan bahwa efektifitas kinerja *IT Governance* dapat mempengaruhi transparansi pemerintah daerah
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : jurnal nasional terakreditasi
11. Rencana luaran tambahan berupa prosiding, seminar nasional, dan bahan ajar

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja *IT Governance* terhadap transparansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 responden dengan menggunakan *convenience sampling* sebagai teknik penyampelan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh pada penelitian ini diolah dengan menggunakan alat analisis *Partial Least Squares*. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kinerja *IT Governance* dan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap transparansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. .

Kata Kunci: *IT Governance Performance*, Transparansi, *IT Governance*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Luaran Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 <i>IT Governance</i>	3
2.2 <i>IT Governance</i> Pada Sektor Publik	3
2.3 Transparansi	3
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.2 Metode dan Desain Penelitian.....	10
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	10
3.4 Prosedur Penelitian.....	11
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Analisis Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	14
4.1 Deskripsi Data Penelitian	14
4.2 Hasil Penelitian.....	14
BAB V PEMBAHASAN	16
BAB VI KESIMPULAN.....	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IT Governance (ITG) merupakan bagian integral dari *corporate governance* yang terdiri dari kepemimpinan dan struktur organisasi. ITG merupakan proses untuk memastikan bahwa teknologi informasi dalam organisasi mampu mendukung dan mengembangkan strategi dan tujuan organisasi (ITGI, 2006). Tata kelola TI sangat diperlukan untuk tetap menjaga investasi, meningkatkan daya saing, memberikan nilai tambah dan menjaga keberlangsungan bisnis atau pemerintahan (Setiawan, 2010). ITG berkembang tidak hanya pada sektor privat, tetapi juga berkembang pesat pada sektor publik atau institusi pemerintahan. ITG pada sektor publik merupakan layanan TI yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat melalui pelaksanaan kekuasaan, dan pihak berwenang yang bertujuan untuk memberikan kebutuhan dan kepentingan publik. Penerapan ITG dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan dan pengembangan *e-government*. Brown dan Brudney (2001) mendefinisikan *e-government* sebagai penggunaan teknologi, khususnya aplikasi berbasis web untuk meningkatkan akses dan secara efisien memberikan informasi dan layanan pemerintah. Tujuan akhir dari terwujudnya ITG adalah terwujudnya praktik *good governance* bagi organisasi yang menerapkannya. Tiga prinsip utama dari *good governance* adalah akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik. Transparansi merupakan salah satu roh perwujudan *good governance*. Tolbert dan Mossberger (2006) menguji perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan *e-government* dan pengaruhnya terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-government* meningkatkan persepsi masyarakat terhadap transparansi pemerintah.. Cuillier dan Piotrowski (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa mempublikasikan informasi yang relevan di situs *web e-government* dapat meningkatkan transparansi. Al Gore dan Tony Blair mengatakan bahwa salah satu manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya konsep *e-government* bagi suatu negara (Indarjit, 2004: 5) adalah meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep *Good Corporate Governance*. Penelitian mengenai hubungan antara kinerja ITG dan transparansi masih sedikit dibuktikan melalui penelitian empiris, oleh sebab itu peneliti termotivasi untuk

menguji hubungan antara kinerja tata kelola TI dengan transparansi di pemerintah daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis menyatakan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah kinerja tata *IT Governance Performance* berpengaruh positif terhadap transparansi pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh positif pengukuran kinerja terhadap kinerja tata kelola TI.

B. Tujuan Khusus

1. Bagi keilmuan akuntansi, hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian dibidang *good governance*
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini merupakan penelitian dasar yang hasilnya dapat dikembangkan dikemudian hari dan dapat digunakan sebagai kontribusi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.4 Luaran Penelitian

A. Luaran Utama

Luaran Penelitian ini adalah artikel dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

B. Luaran Tambahan

1. Prosiding dalam seminar nasional
2. Bahan ajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 IT Governance

Menurut Weill dan Ross (2004) Tata kelola TI adalah wewenang dan tanggung jawab secara benar dalam menetapkan suatu keputusan untuk mendorong perilaku penggunaan teknologi informasi pada sebuah organisasi. Henderi *et al* (2008) mendefinisikan tata kelola TI adalah keputusan yang benar dalam bingkai yang dapat diminta pertanggung-jawabannya untuk mendorong keinginan dan kebiasaan penggunaan teknologi informasi. Henderi (2008) juga mendefinisikan tata kelola TI sebagai landasan kerja yang mengukur dan memutuskan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dengan mempertimbangkan maksud, tujuan, dan sasaran bisnis perusahaan.

2.2 IT Governance Pada Sektor Publik

Organisasi publik adalah lembaga administratif dan ekonomi yang menyediakan barang dan jasa atas nama pemerintah (Campbell *et al.*, 2009). Jenis organisasi ini bergantung pada dana anggaran pemerintah di negara tersebut. Menurut Campbell *et al.*, (2009) karena keterbatasan yang dihadapi oleh organisasi publik, pengembangan implementasi tata kelolla TI di sektor publik tertinggal dari perkembangan tata kelola TI sektor privat. Namun, Campbell mengatakan tata kelola TI pada sektor publik dapat diimplementasikan dengan menggunakan gabungan struktur, proses dan mekanisme relasional. Menurut Hoch & Payan (2008), membangun tata kelola TI yang berfungsi dengan baik di sektor publik sangat penting karena kompleksitas proyek TI karena tujuan ekonomi dan politik mereka.

2.3 Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai. Pengertian Transparansi Keuangan Kerangka konseptual Standar Akuntansi Pemerintahan (2005) menyatakan transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundangundangan. Menurut Meutiah (2008) Transparansi yakni adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan pada referensi publik.

Prinsip ini memiliki 2 aspek, yaitu: komunikasi publik dan hak masyarakat terhadap akses informasi.

Komunikasi publik menuntut usaha afirmatif untuk membuka dan mendiseminasi informasi maupun aktivitasnya yang relevan. Transparansi harus seimbang, juga dengan kebutuhan akan kerahasiaan lembaga maupun informasi-informasi yang mempengaruhi data dalam jumlah besar, maka dibutuhkan petugas profesional, bukan untuk membuat dalih atas keputusan pemerintah, tetapi untuk menyebarluaskan keputusan-keputusan yang penting kepada masyarakat serta menjelaskan alasan dari setiap kebijakan tersebut. Peran media juga sangat penting bagi transparansi pemerintah atau organisasi, baik sebagai sebuah kesempatan untuk berkomunikasi pada publik maupun menjelaskan berbagai informasi yang relevan, juga sebagai “watchdog” atas berbagai berbagai aksi pemerintah dan perilaku menyimpang dari aparat birokrasi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu Desember 2019-Juli 2020. Tempat penelitian pada penelitian ini yaitu pada seluruh organisasi perangkat daerah setingkat Provinsi Kalimantan Selatan

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif yang menekankan pada pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengukuran variabel penelitian dan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian ini merupakan model penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain melalui pengujian hipotesis (Cooper dan Schindler 2001; dalam Creswell 2012). Dimensi waktu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.



Berdasarkan argumentasi pada latar belakang maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁: *IT Governance Performance* berpengaruh positif terhadap transparansi

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan yang melaksanakan pengembangan *e-government*. Jumlah OPD yang ada di Kalimantan Selatan berjumlah 50 OPD. Menurut Dinas Komunikasi Informasi dan Teknologi hampir seluruh OPD di

Kalimantan Selatan sedang melaksanakan dan mengembangkan *e- government*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Alasan menggunakan teknik *convenience sampling* adalah tidak tersedianya informasi pasti mengenai jumlah pegawai OPD di Provinsi Kalimantan Selatan yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan *e- government*, sehingga penghitungan ukuran sampel minimal dengan rumus tidak bisa dilakukan. Menurut Abdillah dan Hartono (2015) jika jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah minimal 10 kali dari jumlah jalur atau hipotesis yang disusun. Hipotesis dari penelitian ini sebanyak 7, sehingga jumlah sampel minimal adalah sebanyak 70 sampel. Peneliti memutuskan mengambil data sampel sebanyak 250 sampel dengan pertimbangan adanya kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap diisi responden, sehingga jumlah sampel minimal tetap dapat terpenuhi. Hal tersebut diyakini akan dapat meepresentasikan keseluruhan populasi yang telah ditentukan.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan (pre test)

Penelitian ini menggunakan item-item konstruk yang sudah digunakan di penelitian sebelumnya, karena membangun sendiri item-item konstruk sebagai kuesioner tidak mudah dan harus didasarkan pada teori yang berhubungan dengan konstruk dan harus diuji. Semua kuesioner yang digunakan menggunakan Bahasa Inggris. Oleh Karena itu, tahap persiapan (*pre-test*) dilakukan untuk memastikan bahwa responden memahami isi pernyataan di dalam kuesioner dan instrumen ini memiliki kesetaraan makna antara instrumen asli dengan instrumen yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Tahapan persiapan yang dilakukan penellitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menerjemahkan instrumen dari Nfuka dan Rusu (2011), Ali dan Green (2009), Ali *et al.* (2009) yang berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dengan dibantu individu yang ahli dalam Bahasa Inggris.
2. Menerjemahkan kembali dari instrumen yang berbahasa Indonesia menjadi Bahasa Inggris kembali. Kemudian hasil terjemahan ini dbandingkan dengan instrumen asli.

3. Peneliti memperbaiki kembali item-item pernyataan masing-masing indikator menjadi sebuah kuesioner yang utuh apabila terdapat kesalahan dalam ejaan maupun struktur kata yang kurang tepat.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian (Pilot Test)

Validitas dari instrumen penelitian diuji dengan analisis faktor dan dibantu menggunakan alat analisis statistik SPSS versi 24.0. Jumlah kuisisioner yang dibutuhkan untuk *pilot test* adalah sebanyak 40 kuisisioner, hal ini didasari pernyataan Hair, Black, Babin dan Anderson (2010:101) yang menyatakan bahwa ukuran sampel untuk observasi menggunakan analisis faktor adalah sebesar lima kali dari jumlah variabel yang dianalisis. Kuesioner uji coba instrument penelitian dibagiakan secara *online* dan secara langsung kepada pegawai yang bekerja di OPD Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil pilot test diketahui bahwa nilai probabilitas hasil korelasi (*p-value*) pada tiap indikator seluruhnya sebesar 0,000, sehingga nilai *p-value* pada tiap indikator lebih kecil dari pada daripada $\alpha = 0,05$ (5%), dan dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item pertanyaan adalah valid dan variabel dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* berkisar antara 0,638 sampai 0,821, nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat dihandalkan.

a. Variabel konstruk *IT Governance Performance*

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Green (2009) dan (Ali *et al.* 2009), item-item pernyataan pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme tata kelola TI di OPD tempat saya bekerja memiliki dampak yang luas terhadap efektivitas tata kelola TI organisasi secara keseluruhan.
2. Mekanisme tata kelola TI di OPD tempat saya bekerja merupakan suatu hal yang penting dalam mewujudkan tata kelola TI yang efektif pada organisasi.
3. Mekanisme tata kelola di OPD tempat saya bekerja menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam mewujudkan tata kelola TI yang efektif pada organisasi.

b. Variabel konstruk Transparansi

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrizkiana *et al.* (2016), item-item pernyataan transparansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik organisasi tempat Anda bekerja memiliki/menyediakan sistem informasi yang memadai?
2. Seberapa baik organisasi tempat Anda bekerja memiliki/menyediakan aksesibilitas terhadap laporan keuangan?
3. Seberapa baik organisasi tempat Anda bekerja melaksanakan/menyediakan publikasi laporan keuangan?
4. Seberapa baik organisasi tempat Anda bekerja memiliki/menyediakan informasi terkait hasil pemeriksaan?
5. Seberapa baik organisasi tempat Anda bekerja memiliki/menyediakan informasi terkait kinerja organisasi?

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei menggunakan kuesioner. penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengantar kuesioner secara langsung kepada responden yang bekerja di OPD Provinsi Kalimantan Selatan, kemudian memberikan waktu kepada responden untuk mengisi beberapa waktu sebelum kuisisioner yang sudah diisi dikumpulkan kembali. Responden penelitian ini diberikan waktu satu minggu untuk mengisi dan mengumpulkan kembali kuisisioner tersebut kepada peneliti.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural (Hartono dan Abdillah, 2015:14). Model persamaan struktural pada penelitian untuk menguji pengaruh hubungan antara *IT Governance Performance* dan Transparansi.

$$\text{TRSPR} = \beta_1 \text{TIG} + e$$

Keterangan:

TRSPR = Konstruk Transparansi
TIG = Konstruk kinerja tata kelola TI
 β_1 = Koefisien kinerja tata kelola T
e = *error term*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Jumlah kuesioner yang disebarkan oleh peneliti adalah sebanyak 250 kuesioner, dari seluruh 250 kuesioner yang telah disebarkan, sebanyak 53 kuesioner tidak kembali. Setelah dilakukan pemeriksaan, terdapat 45 kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak diisi, diisi tetapi tidak lengkap, dan diisi lengkap namun responden tidak serius dalam pengisiannya. Sehingga total kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 152 kuesioner.

4.2 Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	63	41,4
Laki-laki	89	58,6
Total	152	100,0
Umur Responden		
≤ 25 Tahun	18	11,8
26 - 40 Tahun	84	55,3
41 - 55 Tahun	46	30,3
≥ 56 Tahun	4	2,6
Total	152	100,0
Pendidikan Terakhir Responden		
D3	22	14,5
S1	96	63,2
S2	34	22,4
Total	152	100,0
Status Kepegawaian Responden		
Honor	43	28,3
PNS	109	71,7
Total	152	100,0
Lama Bekerja Responden		
< 10 tahun	84	55,3
> 30 tahun	5	3,3
11-20 tahun	28	18,4
21-30 tahun	35	23,0
Total	152	100,0

Sumber Data Primer, diolah tahun 2020

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 89 (58,6%) responden. Sebagian besar responden berusia 26 - 40 tahun yaitu sebanyak 84 (55,3%) responden. Sebanyak 96 (63,2%) responden berpendidikan akhir S1. Sebagian besar responden penelitian ini berstatus PNS di sebanyak 109 (71,7%) responden dan sebanyak 84 (55,3%) responden telah bekerja di OPD Provinsi Kalimantan Selatan kurang dari 10 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Variabel	Item Pertanyaan	Rata-Rata Skor
<i>IT Governance Performance (X)</i>	X.1	5,7
	X.2	5,9
	X.3	6,0
Transparansi (Y)	Y.1	5,5
	Y.2	5,5
	Y.3	5,3
	Y.4	5,3
	Y.5	5,6

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2020

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Keterangan	Koefisien Path	P-value	Keterangan
H1	$X \rightarrow Y$	0,26	<0,01	Signifikan

BAB V

PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *IT Governance Performance* berpengaruh signifikan terhadap transparansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh *IT Governance Performance* (X) terhadap transparansi (Y2) signifikan pada $\alpha = 0,05$, dilihat melalui nilai p-value sebesar $<0,01$, nilai tersebut lebih kecil daripada $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Koefisien sebesar $0,26$ bertanda positif mengindikasikan hubungan keduanya searah dan signifikan, artinya semakin baik kinerja dan tata kelola TI di suatu OPD akan meningkatkan transparansi OPD tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa **H₀ = diterima**. Hal ini berarti semakin efektif kinerja tata kelola TI di suatu OPD akan meningkatkan transparansi OPD tersebut. Tujuan akhir dari terwujudnya tata kelola TI adalah terwujudnya praktik *good governance* bagi organisasi yang menerapkannya. Dalam konteks sektor publik, tiga prinsip utama dari *good governance* sendiri adalah akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik. Welch dan Wong (2001) menyatakan bahwa tekanan IT secara global terhadap organisasi publik mendorong pengadaan, penerapan, akuntabilitas dan transparansi. Jika program *software* berbasis online/ *e-government* dijalankan secara ideal, maka prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik tersebut akan berjalan secara efektif, pelaksanaan tata kelola TI melalui pengembangan *e-government* dapat meningkatkan dimensi pertanggungjawaban itu sendiri yaitu: transparansi, pengendalian, tanggung jawab, dan daya tanggap.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tolbert dan Mossberger (2006), menguji perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan *e-government* dan pengaruhnya terhadap kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-government* meningkatkan persepsi masyarakat terhadap transparansi pemerintah. Selanjutnya, Cuillier dan Piotrowski (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa mempublikasikan informasi yang relevan di situs *web e-government* dapat meningkatkan transparansi.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

IT Governance Performance merupakan bagian dari implementasi *good governance* yang akan menjamin transparansi, efisiensi, dan efektivitas pelayanan publik penyelenggaraan pemerintahan. Jaminan tersebut dapat dibuktikan secara empiris melalui hasil penelitian ini, bahwa kinerja tata kelola TI yang efektif dapat memengaruhi transparansi pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Selatan

6.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini, adalah penelitian ini tidak mengetahui dengan pasti jumlah populasi, sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang merupakan salah satu teknik dalam *nonprobability sampling*. Dengan menggunakan teknik ini, tingkat generalisasi hasilnya rendah jika dibandingkan dengan teknik *probability sampling*. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang diketahui dengan jelas jumlah populasinya agar hasil penelitian dapat tergeneralisir lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. dan Green, P. 2005. *Determinants of Effective IT governance Mechanisms*. In proceedings of International IT Governance Conference, Auckland, New Zealand.
- Ali, S., P. Green, dan M. Parent. 2009. The Role of a Culture of Compliance in Information Technology Governance. Paper read at International Workshop on Governance, Risk and Compliance
- Brown, M. M., & Brudney, J. L. .2001. Achieving advanced electronic government services: An examination of obstacles and implications from an international perspective. Paper presented at the National Public Management Research Conference, Bloomington, IN.
- Cuillier, David, and Suzanne J. Piotrowski. (2009) "Internet Information-Seeing and Its Relation to Support for Access to Government Records." *Government Information Quarterly* 26 (3): 441–9
- Hair, Joseph F, Black, William C, Babin Barry J and Anderson Rolph E. (2010). *Multivariate Data Analysis A Global Perspective*. Seventh Edition. Pearson.
- Nurritziana, B., L. Handayani, dan E. Widiastuty. 2016. Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholders. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 18 (1), 28- 47.
- Nurhadryani, Y. (2009). Memahami Konsep E-Governance Serta Hubungannya Dengan E-Government Dan E-Demokrasi. Seminar Nasional Informatika 2009. UPN"Veteran" Yogyakarta.
- Nfuka, E.N. dan Rusu, L. 2010. Critical success factors for effective IT governance in the public sector organizations in a developing country: the case of Tanzania. *Proceedings of the 18th European Conference on Information Systems*, University of Pretoria, Pretoria, pp. 1-15.
- Nfuka, E.N, dan Rusu, L. 2011. The Effect of Critical Success Factors on IT Governance Performance", *Industrial Management & Data Systems*, 111(9): 1418-1448.
- Tolbert, C. J., dan K. Mossberger. 2006. The Effects of E-Government on Trust and Confidence in Government. *Public Administration Review*, 354-369.
- Welch, E.W. and Wong, W. (2001) Global Information Technology Pressure and Government Accountability: The Mediating Effect of Domestic Context on Website Openness. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 11, 509-538.

LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	2.800.000
2	Perjalanan / transport	1.000.000
3	Konsumsi	800.000
4	Bahan Habis Pakai	5.400.000
	Jumlah	10.000.000

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Gaji / Upah			
	a. Honorarium Tim Survei	2 Orang	500.000	1.000.000
	b. Pengolahan Data	2 Orang	300.000	600.000
	c. Penganalisis data	2 Orang	600.000	1.200.000
	Jumlah Honorarium			2.800.000
2	Perjalanan/Transport			
	a. Transport Survei	2 Orang	250.000	500.000
	b. Transport Pengambilan Data	2 Orang	250.000	500.000
	Jumlah Perjalanan/Transport			1.000.000
3	Konsumsi			
	a. Konsumsi tim survei	2 orang	200.000	400.000
	b. Konsumsi pengambil data	2 orang	200.000	400.000
	Jumlah Konsumsi			800.000
4	Bahan Habis Pakai			
	a. Pembelian ATK	1 Paket	800.000	600.000
	b. Fotocopy	1.000 Lembar	500	500.000
	c. Souvenir	250 pcs	15.000	3.750.000
	d. Penjilidan	4 Eks	50.000	200.000
	e. Flashdisk	2	175.000	350.000
	Jumlah Bahan Habis Pakai			5.400.000
	Total			10.000.000

2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Persiapan Pembuatan Proposal Survei lapangan Persiapan instrumen penelitian	√ √	√								
Pelaksanaan Pengambilan data		√	√	√	√	√				
Analisis data						√	√	√		
Pelaporan Penyusunan laporan								√	√	√

3. Susunan organisasi tim Peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak	Universitas Sari Mulia	Sarjana Akuntansi	6 Jam/minggu	Menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian hingga ke penyusunan laporan hasil dan publikasi
2	M. Zulfadhilah, M.Kom	Universitas Sari Mulia	Sarjana Teknologi Informasi	4 Jam/minggu	Membantu ketua penelitian melaksanakan proses penelitian
3	Siska Priskilla	Universitas Sari Mulia	Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi	4 jam/minggu	Membantu ketua penelitian melaksanakan Tabulasi data kuesioner

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI / PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak

NIDN : 1108069003

Pangkat / Golongan : Penata Muda TK. I/III b

Jabatan : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

Pengaruh *IT Governance Performance* Terhadap Transparansi Pemerintah Daerah

Yang diusulkan dalam skema hibah internal dosen untuk anggaran 2019 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Institusi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-sebenarnya.

Banjarmasin, September 2019

Yang Menyatakan



Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
NIK. 1166032019146

Mengetahui
Ketua LPPM



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 314.3/ST-Penelitian/LPPM/UNISM/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Dosen:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak	Ketua	1166032019146
2	M. Zulfadillah, M.Kom	Anggota	1166052017097

untuk melaksanakan Penelitian sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 dengan judul penelitian **"Pengaruh *IT Governance Performance* terhadap Transparansi Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : November 2019 – Agustus 2020

Tempat : Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 November 2019

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No. 314.4/ST-Penelitian/LPPM/UNISM/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH

NIK : 1166122004007

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Mahasiswa:

No	Nama	Peran	NIM
1	Siska Priskila	Anggota	11215561910012

Untuk ikut serta berperan aktif dalam melaksanakan Penelitian sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 dengan judul penelitian **"Pengaruh IT Governance Performance terhadap Transparansi Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : November 2019 – Agustus 2020

Tempat : Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 November 2019

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007